



PENGARUH MEDIA GAMBAR POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI INDONESIA KAYA BUDAYA SISWA KELAS IV UPTD SD NEGERI 122371 PEMATANGSIANTAR

MEILANY ODORMAITO DABUKKE¹, NATALINA PURBA², HETDY SITIO³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail: meilanydabukke62@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 11-05-2025

Disetujui: 24-05-2025

Kata Kunci :

Media Gambar Poster ; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Gambar Poster terhadap hasil belajar IPAS pada materi Indonesiaku Kaya Budaya siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre Experimental Design* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest*. Dengan populasi penelitian adalah siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar T.P 2024/2025. Instrumen yang digunakan adalah tes yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan *Excel*. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai *Paired Samples Statistics* = 9,890 dan probabilitas *sig (2 tailed)* = 0,00 > α 0,05, dari nilai probabilitas yang lebih besar dari α = 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 11-05-2025

Accepted : 24-05-2025

Keywords: Poster Image Media;
Learning Outcomes.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using Poster Image media on Science learning outcomes in the material of My Indonesia is Rich in Culture of grade IV students at UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. This type of research is Pre Experimental Design research with the research design used is One Group Pretest Posttest. With the research population being grade IV students of UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar Academic Year 2024/2025. The instrument used is a test that has been tested for validity and reliability using Excel. Data analysis techniques are carried out by normality testing and hypothesis testing. The results of the t-test can be seen that the Paired Samples Statistics value = 9.890 and the probability sig (2 tailed) = 0.00 > α 0.05, from the probability value greater than α = 0.05, it can be said that the results of the first hypothesis test H_0 are rejected and H_a is accepted.



PENDAHULUAN

Pertumbuhan ilmu pengetahuan teknologi dan komunikasi (IPTEK) saat ini semakin maju, hal ini dapat dilihat dari banyaknya inovasi di era sekarang ini, khususnya pembelajaran terus mengalami perubahan dengan mengikuti perkembangan zaman. Dalam pembelajaran saat ini kita sering memanfaatkan teknologi sebagai proses pembelajaran yang diberikan, perkembangan teknologi ini bukan hanya positifnya saja yang kita dapatkan, tapi juga dampak negatif dari perkembangan teknologi tidak dapat kita pungkiri. Berbicara positifnya teknologi yaitu terbukanya informasi dan pengetahuan yang bisa dengan mudah kita dapatkan sebaliknya dari sisi negatifnya yaitu perubahan perilaku manusia, norma, dan moral yang bertentangan. Tingginya penggunaan teknologi informasi yang ada di Indonesia menggambarkan bahwa teknologi informasi sudah mencapai bagian dari kehidupan masyarakat. Tentu hal ini memberikan dampak yang besar kepada banyak sektor di lingkungan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung (Budi Susilo, 2018). Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini banyak sekali aspek-aspek yang terpengaruh salah satunya yaitu dunia pendidikan. Perkembangan teknologi tidak dapat kita hindari karena ini adalah suatu kemajuan zaman sesuai kemajuan dan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi untuk dunia pendidikan memberikan banyak manfaat bagi pendidik yaitu melakukan pembelajaran dengan mudah sebagai cara seorang pendidik dalam mengajar dengan bantuan teknologi yang berkembang saat ini. Namun demikian, perkembangan teknologi ini juga memberikan dampak negatif. Pendidikan merupakan instrumen penting untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran berdasarkan indikator yang disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang diantaranya yaitu kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Menurut Rohman dan Marimin (2015) keberhasilan peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam mengajar. Pelaksanaan pembelajaran harus direncanakan secara baik agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didik. Dalam penyelenggaraan pendidikan, terdapat tiga jenis pendidikan yang menjadi fondasi manusia untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya. Salah satu diantaranya adalah pendidikan formal atau sering disebut persekolahan. Dalam konteks pendidikan formal pendidikan dasar menjadi tahap awal yang wajib ditempuh oleh peserta didik. Pendidikan di sekolah dasar berperan dalam membentuk fondasi pengetahuan siswa yang akan berguna untuk jenjang pendidikan berikutnya (Riski, 2023). Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Dasar sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar pada pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah". Agar tujuan pendidikan dasar dapat tercapai secara optimal, diperlukan suatu pedoman ataupun acuan dalam mengimplementasikan pembelajaran berupa kurikulum.

Kurikulum merupakan seperangkat rancangan serta pengaturan terkait tujuan, isi serta bahan ajaran dan cara yang dipakai untuk pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan tujuan pendidikan tertentu (Sistem Pendidikan Nasional, 2003 Pasal 1 ayat 19). Kurikulum meliputi konsep perencanaan, pelaksanaan bahkan perwujudan tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 yang mengemukakan bahwa "Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Berdasarkan definisi dari kurikulum tersebut, maka dapat ditangkap bahwa kurikulum merupakan panduan utama dalam proses pembelajaran, yang mencakup elemen-elemen seperti tujuan pendidikan, isi atau materi pembelajaran, serta metode yang digunakan dalam pelaksanaannya. Seiring bertambahnya waktu, dinamika kurikulum terus terjadi dengan menyesuaikan keadaan dan kebijakan yang ditetapkan (Wahudin, 2020). Oleh karena itu, pendidik diharapkan dapat beradaptasi dalam menghadapi dinamika kurikulum karena guru adalah panutan utama siswa dalam menimba ilmu. Setelah guru memahami kurikulum, guru wajib memberlangsungkan proses pembelajaran dengan siswa di kelas. Pembelajaran merupakan suatu



kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar dan merupakan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap (Arikunto, 2010). Dalam pembelajaran, siswa perlu menerima *feedback* atas aktivitas belajar mereka, yang menunjukkan apakah siswa telah mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan atau belum. Oleh karena itu, peran guru dalam fase ini sangat dibutuhkan dengan mengamati perubahan yang diperoleh siswa selama belajar, baik itu dari sisi paham atau tidaknya, sikap, maupun keterampilan. Agar pembelajaran berbuah pada hasil yang diharapkan, proses pembelajaran harus terbantu dengan komponen yang saling berhubungan, termasuk pemilihan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran dimana guru berperan sebagai penyampaian informasi, dalam hal ini guru sebaiknya menggunakan berbagai media ajar yang sesuai (Aisyah Nurhikmah, 2023). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka disimpulkan media pembelajaran merupakan segala hal yang dapat dipakai untuk memberikan informasi pelajaran kepada peserta didik untuk membantu berjalannya proses pembelajaran. Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai maka pendidik harus memilih media pembelajaran yang benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah (Amelia Putri, 2023:9). Memilih dan menggunakan media yang tepat merupakan faktor penting dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan keterampilan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Mardianto, 2012). Definisi tersebut sejalan dengan *Taksonomi Bloom* yang dikemukakan oleh Benjamin S Bloom. Beliau mengemukakan bahwa hasil belajar siswa terdiri dari tiga ranah utama yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa dalam memahami materi pelajaran. Sementara itu, ranah afektif berkaitan dengan perubahan sikap yang terjadi setelah memperoleh pengetahuan. Adapun ranah psikomotorik mencerminkan keterampilan serta kemampuan siswa dalam bertindak. Ketiga ranah ini digunakan sebagai tolok ukur dalam menilai hasil belajar siswa. Di antara ketiganya, ranah kognitif paling sering dinilai oleh guru di sekolah karena berhubungan dengan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa menjadi petunjuk sejauh mana mereka menguasai materi yang telah diajarkan (Fuadiy, 2021). Salah satu bidang materi yang terikat di dalamnya adalah IPAS.

IPAS merupakan akronim dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. IPAS juga merupakan salah satu pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran, artinya dalam mata pelajaran IPAS mengkaji bidang ilmu yang mempelajari makhluk hidup serta hubungannya dengan lingkungan dan alam semesta (Meylovvia, 2023). Pembagiannya dipelajari berdasarkan semester, yakni pada semester satu mengkaji mata pelajaran IPA, sedangkan di semester dua mempelajari IPS. Tujuan diselenggarakannya pembelajaran IPAS di Indonesia agar mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan berpikir kreatif dan kritis hingga melahirkan nilai-nilai agama, kejujuran, toleransi, disiplin, bekerja keras, demokrasi, nasionalisme, komunikatif dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab (Suhelayanti, 2023). Kenyataan yang terjadi di Indonesia, mata pelajaran IPAS tidak begitu berjalan dengan optimal terkhususnya di UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV, Bapak Abed Nego Saragih, S.Pd pada tanggal 19 Desember 2024. Beliau mengatakan bahwa beliau telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa, seperti menerapkan metode ceramah secara berulang-ulang dan memberikan penugasan. Akan tetapi, upaya ini belum sepenuhnya berhasil. Banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 70. Data tersebut diperoleh dari nilai ulangan harian siswa pada semester ganjil TA.2024/2025.



Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas IV pada Matapelajaran IPAS

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	Nilai KKTP	Jumlah Siswa	
				Yang Mencapai KKTP	Yang Tidak Mencapai KKTP
1.	IPAS	30	70	13	17
Persentase				43%	57%

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dikategorikan lulus KKTP (70-100) ada 13 siswa dengan persentase ketuntasan 43% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 dikategorikan tidak lulus KKTP (69-0) ada 17 siswa dengan persentase ketuntasan 57%. Apabila masalah ini dibiarkan berlarut-larut, peserta didik akan cenderung pasif selama menempuh pendidikan. Hal ini diperkuat, pada saat peneliti mengobservasi langsung proses pembelajaran di Kelas IV UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional (berpusat pada guru). Dibuktikan peneliti mengamati pengulangan metode ceramah yang dilakukan guru, sehingga muncul kebosanan pada diri peserta didik. Siswa juga cenderung bersifat pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan metode tanya jawab dan diskusi, hanya sedikit peserta didik yang turut aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran yang dapat menarik dan tidak membosankan bagi siswa untuk mempelajari pembelajaran IPAS. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru yaitu dengan menggunakan media gambar poster. Media pembelajaran poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik (Rizawayani, 2017). Media poster merupakan kombinasi gambar, warna, dan pesan dengan maksud menarik perhatian orang yang melihatnya. Media poster memiliki kekuatan untuk memikat dan menarik perhatian siswa, sehingga akan memotivasi siswa dalam belajar (Nurfadillah, 2018:27). Kelebihan media poster ini dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Banyak media poster yang sengaja dipasang di lingkungan sekolah yang bertujuan agar siswa dapat berperilaku positif, berdisiplin baik, memiliki nilai positif, dan memiliki pengetahuan tentang sesuatu hal. Media poster juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran didalam maupun diluar kelas. Dari sinilah siswa akan memiliki semangat belajar yang tinggi. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi hidup dan pastinya dapat memicu peningkatan hasil belajar peserta didik (Ramdani, 2024). Solusi ini didukung oleh penelitian Bhakhiti Niska (2013:22) mengemukakan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa terlihat dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan yaitu untuk siklus I sebesar 73,75% meningkat menjadi 87,50% pada siklus II. Selain itu, terdapat penelitian Eva Yuliana (2018) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari persentase ketuntasan peserta didik sebelum media pembelajaran gambar poster dilakukan adalah 73% dan setelah menerapkan media pembelajaran gambar poster meningkat menjadi 92%. Selain meningkatkan hasil belajar, Media Pembelajaran *gambar poster* juga dapat meningkatkan antusias peserta didik karena Media pembelajaran ini dapat menunjang proses pembelajaran semakin menarik dan tidak bosan. Dari masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul penelitian tentang “Pengaruh Media Gambar Poster Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Materi Indonesiaku Kaya Budaya Siswa Kelas IV di UPTD SD N 122371 Pematangsiantar”.



METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen berjenis *Pre-Experimental Design* yang memiliki tiga rancangan berupa desain penelitian yaitu *The One-Shot Case Study*, *One Group Pretest-Posttest Design*, dan *The Static Group Comparison* (Suryabrata, 1995). Dari ketiga desain penelitian tersebut, desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design* yang menggunakan satu kelompok sebagai subjek penelitian. Sebelum diberi perlakuan atau intervensi pembelajaran, terlebih dahulu diberi tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan juga di tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2019). Penentuan sampel dilakukan dikelas IV yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes sebanyak 30 butir soal. Tujuannya adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Media Pembelajaran Gambar Poster terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Materi Indonesiaku Kaya Budaya Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar, yaitu berupa lembar tes berbentuk soal pilihan berganda. Bentuk tes yang akan diberikan adalah pretest dan post test. Instrumen tes yang disusun dengan baik dan dapat mengukur keberhasilan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengabsahan. Data dikatakan absah apabila alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan benar benar valid sebagai alat ukur. Dalam uji coba soal tes pre-test dan soal post-test pada siswa perlu dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Adapun tingkat ranah kognitif yang diterapkan untuk menyesuaikan setiap kisi instrumen yaitu diambil dari *Taksonomi Bloom* yaitu *HOTS (Higher Order Thinking Skill)* dimulai dari C4 hingga C6. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \text{Jakni (2016)}$$

Rumus yang digunakan adalah rumus *Kuder-Richardson 20 (K-R.20)* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2016})$$

Untuk menguji normalitas pada penelitian ini digunakan uji *Saphiro Wilk* dapat dilihat pada rumus berikut.

$$Z = \frac{x - \bar{X}}{s}$$

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka dapat dilanjutkan uji hipotesis statistik. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui sementara uji perbedaan dua rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posstest* dimaksudkan untuk mengetahui diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan menggunakan uji-t. Berikut rumus berikut menghitung harga thitung:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad \text{Arikunto (2020)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang memaparkan hasil belajar IPAS siswa dengan penerapan media Gambar Poster. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-22 April 2025, penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas IV sebanyak 30 siswa. Soal yang diberikan sudah diuji validitas di sekolah SD Negeri 091273 Karang Bangun dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 siswa. Setelah validasi soal maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian di kelas IV UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar dengan materi bab 6 Indonesiaku kaya budaya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design* yang menggunakan satu kelompok sebagai subjek penelitian. Pretest yang dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum



diberikannya perlakuan dan Posttest dilakukan melihat kemampuan siswa sesudah diberikannya perlakuan. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 April 2025 di SD Negeri 091273 Karang Bangun. Penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa tes pilihan berganda yang berjumlah 30 soal, yang mana nanti akan peneliti gunakan untuk soal *pre-test* dan *post-test*, akan tetapi terlebih dahulu dicari validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran soal.

Uji Validitas

Validitas adalah kriteria utama keilmiahannya suatu penelitian. Validitas menunjukkan apakah hasil penelitian dapat diterima dengan kriteria-kriteria tertentu. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas ini dilaksanakan pada 30 siswa kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun. Untuk memperoleh dalam mengolah data digunakan bantuan aplikasi Excel. Berikut tahap pengujian dan analisis instrumen tes:

Tabel 2. Validitas Instrumen *Pre-test* dan *Post-test*

Butir Soal	r hitung dengan Excel	r tabel	Keterangan
1	0,6624	0,374	Valid
2	0,44516	0,374	Valid
3	0,39554	0,374	Valid
4	0,66047	0,374	Valid
5	0,27383	0,374	Tidak Valid
6	0,49001	0,374	Valid
7	0,70495	0,374	Valid
8	0,47849	0,374	Valid
9	0,34531	0,374	Tidak Valid
10	0,16051	0,374	Tidak Valid
11	0,37471	0,374	Valid
12	0,45859	0,374	Valid
13	0,42224	0,374	Valid
14	0,44516	0,374	Valid
15	0,68279	0,374	Valid
16	0,37995	0,374	Valid
17	0,64278	0,374	Valid
18	0,44764	0,374	Valid
19	0,50683	0,374	Valid
20	0,45396	0,374	Valid
21	0,40772	0,374	Valid
22	0,47199	0,374	Valid
23	0,47255	0,374	Valid
24	0,41127	0,374	Valid
25	0,42479	0,374	Valid
26	0,36195	0,374	Tidak Valid
27	0,42801	0,374	Valid
28	0,41812	0,374	Valid
29	0,45038	0,374	Valid
30	0,34637	0,374	Tidak Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba berjumlah 30 soal, diperoleh 25 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Maka peneliti akan mengambil 25 soal yang dinyatakan valid untuk digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test* di kelas IV yang berjumlah 30 siswa.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur atau instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil jika digunakan berulang kali pada subjek dan objek



yang sama. Untuk uji reliabilitas instrumen nilai dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,615597	30	Tinggi

Hasil Daya Beda

Pada uji daya beda peneliti menggunakan 30 siswa kelas IV sebagai sampel yang berasal dari sekolah UPTD SD Negeri 122371 Jl.Linggar Jati Pematangsiantar. Untuk melihat daya beda pada materi Indonesiaku Kaya Budaya maka daya pembeda setiap soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Daya Beda Butir Soal

No Soal	Daya Beda	Keterangan
1	.616	Baik
2	.382	Cukup
3	.329	Cukup
4	.618	Baik
5	.205	Cukup
6	.432	Cukup
7	.667	Baik
8	.417	Baik
9	.277	Cukup
10	.100	Baik sekali
11	.310	Cukup
12	.395	Cukup
13	.359	Cukup
14	.382	Cukup
15	.639	Baik
16	.314	Cukup
17	.596	Baik
18	.384	Cukup
19	.449	Baik
20	.393	Cukup
21	.342	Cukup
22	.413	Cukup
23	.410	Cukup
24	.345	Cukup
25	.367	Cukup
26	.294	Cukup
27	.363	Cukup
28	.353	Cukup
29	.390	Cukup
30	.295	Cukup

Berdasarkan tabel di atas terdapat 1 butir soal yang dikategorikan baik sekali, 7 butir soal yang dikategorikan baik, 22 butir soal dikategorikan cukup dan tidak ada butir soal dikategorikan jelek.

Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada suatu tingkat kemampuan atau bisa dikatakan untuk mengetahui soal itu tergolong mudah atau sukar. Untuk melihat tingkat kesukaran pada materi Indonesiaku Kaya Budaya maka tingkat kesukaran setiap soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Tingkat Kesukaran



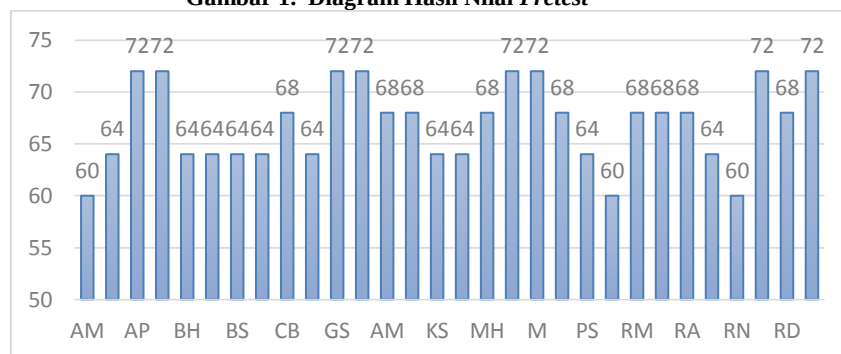
No Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,5	Sedang
2	0,4	Sukar
3	0,56667	Sedang
4	0,7	Mudah
5	0,03333	Sukar
6	0,43331	Sedang
7	0,7	Mudah
8	0,43333	Sedang
9	0,6	Mudah
10	0,8	Mudah
11	0,66667	Mudah
12	0,5	Sedang
13	0,63333	Sedang
14	0,4	Sukar
15	0,5	Sedang
16	0,63333	Sedang
17	0,4	Sedang
18	0,43333	Sedang
19	0,63333	Sedang
20	0,63333	Sedang
21	0,6	Sedang
22	0,66667	Sedang
23	0,46667	Sedang
24	0,46667	Sedang
25	0,2	Sukar
26	0,4	Sedang
27	0,5	Sedang
28	0,6	Sedang
29	0,66667	Sedang
30	0,83333	Mudah

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa 30 butir soal yang diuji cobakan tergolong dalam kategori mudah sebanyak 7 soal, butir soal dengan kategori sedang sebanyak 18 soal dan soal yang kategori sukar 5 soal.

Hasil Penelitian

Berikut akan disajikan data penelitian dari 30 responden dengan nilai masing-masing yang diperoleh dari pengaruh Media Gambar Poster (X) dan variabel terikat hasil belajar siswa (Y). Kegiatan pretest dilakukan untuk melihat kondisi awal kemampuan siswa dan sebagai dasar perubahan hasil belajar. Hasil Pretest yang dilakukan peneliti selama penelitian dapat dilihat sbb:.

Gambar 1. Diagram Hasil Nilai Pretest

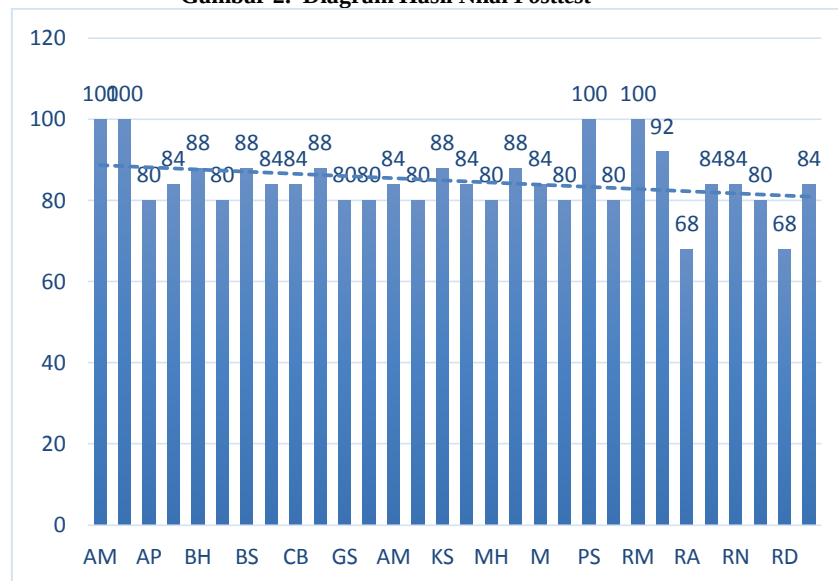


Berdasarkan diagram hasil *pretest*, terlihat bahwa ada 8 siswa yang tuntas dan 22 siswa yang tidak



tuntas. Adapun siswa yang tuntas 8 orang dikarenakan siswa tersebut berkemampuan baik dalam mengingat pembelajaran yang sudah dilalui siswa selama belajar dengan guru kelas. Nilai tertinggi yang dicapai siswa dalam pretest tersebut adalah sebesar 72, sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah 60. Adapun rata-rata nilai keseluruhan siswa berada pada angka 66,9. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa sebelum dilakukan media pembelajaran *Gambar Poster* terhadap materi yang diujikan masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut. Hasil *Posttest* yang diperoleh setelah mendapatkan perlakuan akan dimuat pada gambar 2 berikut:.

Gambar 2. Diagram Hasil Nilai *Posttest*



Berdasarkan diagram hasil posttest di atas, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan hasil *pretest* sebelumnya. Sebagian besar siswa berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP), yang menunjukkan bahwa mereka telah tuntas dalam memahami materi pembelajaran. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 68. Mayoritas nilai siswa berada pada rentang 80 hingga 92, menunjukkan distribusi hasil belajar yang baik dan merata setelah menggunakan media pembelajaran gambar poster. Rata-rata nilai siswa tampak meningkat dibandingkan *pretest*, mencerminkan efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan antara *pretest* dan *posttest* berdasarkan hasil nilai yang didapat serta adanya pengaruh media gambar poster terhadap hasil belajar IPAS pada materi Indonesiaku kaya budaya siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan cara menghitung kolmogorov hitung menggunakan rumus one group sampel *kolmogrov smirnov*, apabila $\text{kolmogrov}_{\text{hitung}} \leq \text{kolmogrov}_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$ maka data tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya apabila $\text{kolmogrov}_{\text{hitung}} > \text{kolmogrov}_{\text{tabel}}$ data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 24
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.45194139



Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.911
Asymp. Sig. (1-tailed)		.378

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Pada uji normalitas ini data soal dinyatakan normal. dilihat hasil *output* uji normalitas menggunakan SPSS 24 dengan diketahui $0,378 > 0,05$ dinyatakan normal.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan guru dengan menggunakan media gambar poster dalam pembelajaran IPAS kelas IV UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar, hal ini diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Arikunto (2020)

Tabel 7. Uji T Menggunakan SPSS 24
Paired Samples Statistics

	Paired Differences				t	df	Sig. (1-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1 sebelum - sesudah	17.86667	9.89508	1.80659	21.56155	14.17178	9.890	.000

Maka dapat diketahui hasil uji *t* pada penelitian ini dimana menggunakan SPSS 24 adalah Nilai signifikan (*2-tailed*) $9,890 > 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh media gambar poster terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar poster terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV pada Bab 6 materi Indonesia kaya budaya di UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 hingga 17 April 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sebelum perlakuan, dilakukan uji instrumen meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda untuk memastikan soal layak digunakan. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal. Tes diberikan dua kali, yaitu *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* sesudah perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara media gambar poster terhadap hasil belajar IPAS kelas IV UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan nilai yang di dapat dari uji $t = 9,890$ dan $sig (1 \text{ tailed}) = 0,00 > \alpha 0,05$, dari nilai yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan media gambar poster terhadap hasil belajar IPAS siswa. Menurut Nurfadillah (2018) media poster merupakan kombinasi gambar, warna, dan pesan dengan maksud menarik perhatian orang yang melihatnya. Media poster memiliki kekuatan untuk memikat dan menarik perhatian siswa, sehingga akan memotivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini sejalan dengan temuan Bhakhiti Niska (2013:22) mengemukakan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa terlihat dengan adanya peningkatan persentasi ketuntasan yaitu untuk siklus I sebesar 73,75% meningkat menjadi 87,50% pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis, ada pengaruh media gambar poster terhadap hasil belajar



siswa pada materi Indonesiaku kaya budaya kelas IV UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar dengan persentase kelulusan 94% dengan jumlah yang lulus 28 siswa serta rata-rata (mean) sebesar 84,8. Selanjutnya, berdasarkan hasil hipotesis = 9,890 dan $\text{sig} (1 \text{ tailed}) = 0,00 > \alpha 0,05$, dari nilai yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data hingga pengujian hipotesis, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penerapan media gambar poster siswa UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar termasuk kategori sedang dengan nilai rata-rata 84,8.
2. Hasil belajar IPAS siswa UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 72.
3. Terdapat hubungan antara media gambar poster (X) dengan hasil belajar (Y) yang dibuktikan dengan nilai dari hasil uji $t = 9,890$ dan $\text{sig} (1 \text{ tailed}) = 0,00 > \alpha 0,05$, adanya hubungan positif dan signifikan antara media gambar poster dengan hasil belajar IPAS siswa yang mempunyai tingkat korelasi yang tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan pegawai UPTD SD Negeri 122371 Pematangsiantar karena sudah menerima dan membantu semua kelancaran kegiatan penelitian ini dan atas segala kontribusi baik secara materil dan moril sehingga terselesaikannya penelitian ini.

REFERENSI

- Azzahra, I., Aan Nurhasanah, & Eli Hermawati. (2023). "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun". *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6230–6238.
- Aditya, Ramadhan. (2022). "Pengaruh IPTEK Terhadap Pendidikan di Dunia Pendidikan". Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). "Persepsi Guru tentang IPAS pada Kurikulum Merdeka". *Jpgsd*, 1841–1854.
- Adela. (2024). "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3)10.
- Angela, Noviana. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Study Literatur)". *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(6), 749-756.
- Bhakhiti, Niska. (2013). "Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan di Sekolah Dasar". *JPGSD Vol1, No 2*.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Ed.2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dewi, Y. (2020). "Keefektifan Penggunaan Media Poster dan Media Gambar Berseri Dalam Keterampilan Menulis Teks Biografi Peserta didik Kelas X SMA Negeri 10 Makasar". Universitas Negeri Makasar.
- Eny, M. (2020). "Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar". *Jurnal Elsa*, Vol 18, No 1.
- Ferdinan, e. (2024). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Giap, dkk. 2021. *Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Bonjonegoro:
- Meylovvia dkk, D. M. (2023). "Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan". *Jurnal Pendidikan Islam Al- Affan*, 85.
- Mustakim, M. (2020). "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika". *Journal of Islamic Education*, 14.



- Purba Natalina. (2021). "Pengembangan Media Kartu Kosakata Untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Tunagrahita Mampu Latih". CV Widina Media Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung:ALFABETA.
- Siregar,Nurliani. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Pematangsiantar:
- Suhelayanti dkk. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan (IPAS)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Son,Aloisius Loka. 2019. "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tigtat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal". *Gema Wiralodra*. Vol. 10 (1): hal. 41-52.
- Titik, Tri Prastawaty. (2020). "Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana". *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Vol. 09, No 01.
- Wahudin, (2020). *Kurikulum dalam Tantangan Perubahan*. Medan: Bookies Indonesia.
- Wasisto, A. (2017). *Pembelajaran dan Penilaian Pada Satuan Dasar*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Wijayanti dkk, (2020). Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Perkembangan Pendidikan. *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 851.
- Wulandari dkk, W. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3.
- Yuliana,Eva Mauliza. 2018. *Penggunaan Media Gambar Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Tema Cita-Citaku Di Kelas Iv Min 10 Aceh Tengah*. Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Zainal,Nur Fitriani. 2020. "Pengukuran, Assessment dan Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3 (1): hal. 15.